

BAB IV

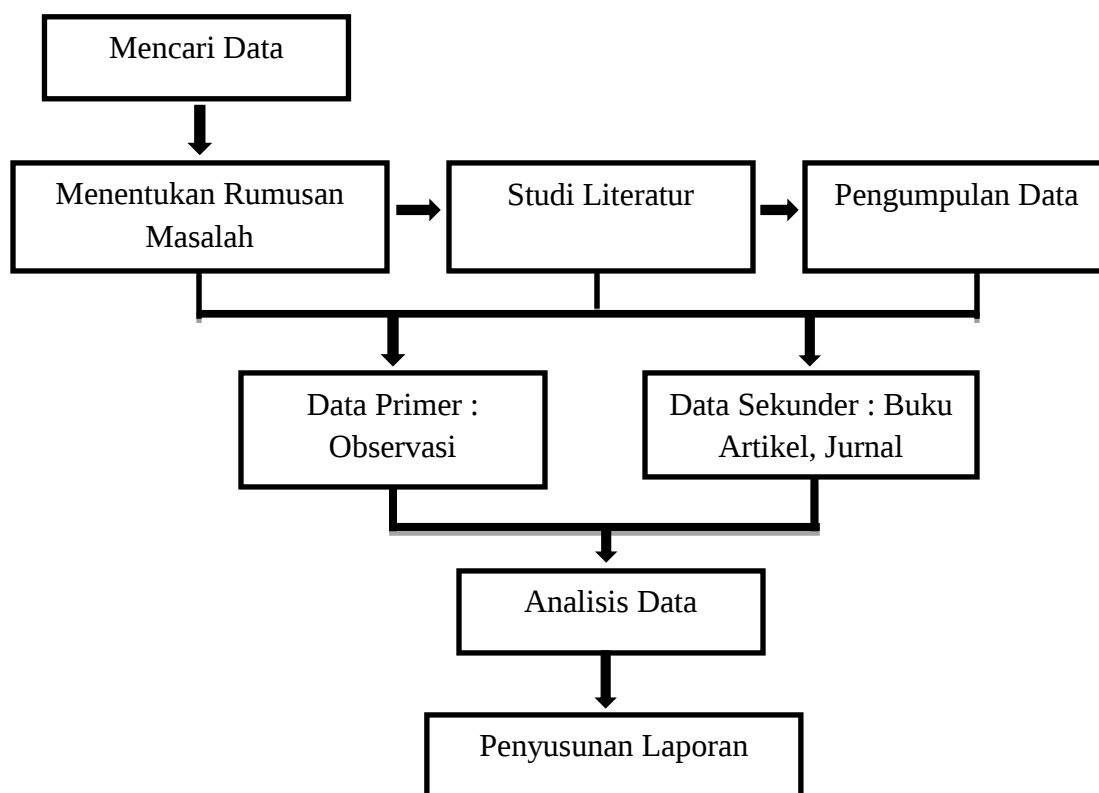
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena penelitian ini merupakan penelitian yang hanya memaparkan bagaimana gambaran sanitasi toilet Desa Wisata di Kabupaten Jembrana.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lima Desa Wisata di Kabupaten Jembrana.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 – Bulan Mei 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Lima toilet Desa Wisata yang ada di Kabupaten Jembrana.

2. Sampel

Sampel adalah toilet Desa Wisata di Kabupaten Jembrana. Desa yang dipilih adalah Lima Desa wisata.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Seluruh toilet di Lima Desa Wisata di Kabupaten Jembrana

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan primer. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data bangunan toilet, konstruksi bangunan, sanitasi, manajemen pengelolaan dan pemeliharaan dan sanitasi toilet.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Jembrana, jurnal penelitian, e-book, buku perpustakaan, dan data lainnya yang menunjang.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu :

a. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke sarana sanitasi toilet umum desa wisata yang ada di Kabupaten Jembrana, menggunakan lembar observasi sanitasi toilet desa wisata Tahun 2020 (Posmaningsih, 2020).

b. Kuesioner

Melakukan pengumpulan data melalui pengisian lembar kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai bangunan toilet, konstruksi bangunan, sarana sanitasi, manajemen pengelolaan dan pemeliharaan, sanitasi toilet.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar observasi sanitasi toilet dengan instrument penelitian berupa lembar observasi sanitasi toilet desa wisata Tahun 2020 (diadopsi dari Posmaningsih, 2020), seperti terlampir pada lampiran 1
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil praktek lapangan
- c. Kamera sebagai alat dokumentasi dari hasil penelitian di lapangan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan 29 umum untuk pengecekan data perbaikan isian formulir atau kuesioner apabila masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Coding Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng ”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entry, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer

d. Pembersihan data (data cleaning) Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data dengan menghitung skor dari sanitasi toilet yang meliputi empat sub bagian yaitu bangunan, konstruksi bangunan, sarana sanitasi dan manajemen pengelolaan dan pemeliharaan toilet. Untuk sanitasi toilet dikategorikan menjadi 2 yaitu memenuhi syarat $\geq 70\%$ dan tidak memenuhi syarat $\leq 70\%$

A. Bangunan

$$= \frac{Skor}{26} \times 100\%$$

B. Kontruksi Bangunan

$$= \frac{Skor}{49} \times 100\%$$

C. Sarana Sanitasi

$$= \frac{Skor}{32} \times 100\%$$

D. Manajemen Pengelolaan dan Pemeliharaan

$$= \frac{Skor}{17} \times 100\%$$

E. Sanitasi Toilet

$$= \frac{Total Skor}{124} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

- a. *Respect for persons* Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).
- b. *Benificence* yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

- c. *Justice* Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.